

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DI SMA NEGERI 1 ENDE

Aloisius Harso¹, Fransiska Alvi Nanut², Yunitasia Sinar³

¹ Universitas Flores Ende. E-mail: harsoalo4@gmail.com

² Universitas Flores Ende. E-mail: alfinanut@gmail.com

³ Universitas Flores Ende. E-mail: ytasya32@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2025-08-31

Review : 2025-08-31

Accepted : 2025-08-31

Published : 2025-08-31

KATA KUNCI

Kepemimpinan, Kepala Sekolah,
Pendidikan

A B S T R A K

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan komponen yang sangat penting, karena kepala sekolah berperan dalam sistem pengelolaan sekolah, mengarahkan dari input, proses dan output pendidikan di sekolah. Kepala sekolah bertanggung jawab terhadap keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dengan cara melaksanakan administrasi sekolah dengan seluruh substansinya, disamping itu kepala sekolah bertanggung jawab terhadap kualitas sumber daya yang ada agar mereka mampu menjalankan tugas-tugas sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi gaya kepemimpinan kepala sekolah, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap kualitas pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah di SMA Negeri 1 Ende. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional mampu menginspirasi dan memberdayakan guru. Secara keseluruhan, kepemimpinan kepala sekolah di satuan pendidikan memainkan peran yang krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif

PENDAHULUAN

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan melalui model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) (Bunbaban et al., 2022). Selain itu, peran kepala sekolah sebagai pemimpin dalam pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas manajemen sekolah (Savitri et al., 2022). Kepala sekolah merupakan pelaksana utama dan ujung tombak dari semua bidang kegiatan dalam sekolah. Faktor lain yang juga mempengaruhi kinerja guru adalah peran dari tim kerja. Peran tim kerja guru dalam sekolah dapat menjadi kekuatan untuk meningkatkan kinerja guru bila tim kerja itu dapat dikelola dengan baik. Kekuatan tim kerja dapat digunakan oleh guru untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya, tempat mengembangkan potensi dan aktualisasi (Sitorus et al., 2023).

Kepemimpinan merupakan elemen penting dalam menjalankan organisasi, termasuk di lingkungan pendidikan (Muhammad Hulkin¹). Kepemimpinan adalah proses memengaruhi, membimbing, dan mengarahkan individu atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Kepemimpinan mencakup kemampuan seorang pemimpin untuk memotivasi, menginspirasi, dan menciptakan visi yang jelas sehingga semua pihak terlibat dalam pencapaian tujuan organisasi atau kelompok. Kepemimpinan menjadi faktor yang sangat menentukan bagi keberhasilan suatu unit satuan pendidikan. Walaupun banyak faktor yang turut mempengaruhi dalam keberhasilan institusi pendidikan, tetapi kepemimpinan menempati posisi yang sangat vital bagi jalannya sistem ataupun subsistem yang terdapat dalam organisasi (ismail, 2022).

Kepala sekolah memiliki peran yang krusial dalam pengembangan, peningkatan, dan keberhasilan suatu sekolah. Sebagai pemimpin utama, kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab atas menjalankan tugas pokok dan fungsinya, tetapi juga memengaruhi kualitas keseluruhan sekolah. Kepemimpinan yang efektif dari seorang kepala sekolah mencakup kemampuan untuk menjaga iklim positif di sekolah, mendorong guru-guru untuk terus meningkatkan kompetensi mereka, serta merangkul semua staf untuk bekerja secara kolaboratif. Dengan menciptakan lingkungan yang nyaman dan mendukung, kepala sekolah dapat memfasilitasi proses pembelajaran yang optimal dan memotivasi siswa untuk meraih prestasi gemilang (Hidayat et al., 2019)

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan komponen yang sangat penting, karena kepala sekolah berperan dalam sistem pengelolaan sekolah, mengarahkan dari input, proses dan output pendidikan di sekolah. Kepala sekolah bertanggung jawab terhadap keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dengan cara melaksanakan administrasi sekolah dengan seluruh substansinya, disamping itu kepala sekolah bertanggung jawab terhadap kualitas sumber daya yang ada agar mereka mampu menjalankan tugas-tugas sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing (Siti Julaiha, 2019).

Berdasarkan wawancara dan pengamatan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Ende, terlihat bahwa kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai pengelola administrasi, tetapi juga sebagai pemimpin yang visioner dan inspiratif. Dalam konteks ini, kepala sekolah diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memotivasi guru, serta berinteraksi secara efektif dengan siswa dan orang tua.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa kepala sekolah menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sarana pendukung dan pengelolaan sumber daya manusia menjadi isu yang perlu diatasi, kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi guru, dan tekanan untuk memenuhi standar pendidikan yang ditetapkan. Namun, kepala sekolah yang efektif mampu mengatasi tantangan ini dengan menerapkan gaya kepemimpinan yang inklusif dan kolaboratif. Kepala sekolah melibatkan guru dalam pengambilan keputusan, memberikan dukungan profesional, dan menciptakan budaya sekolah yang positif.

Pengamatan di lapangan juga menunjukkan bahwa kepala sekolah yang aktif berkomunikasi dengan semua pemangku kepentingan, termasuk orang tua dan masyarakat, dapat membangun kemitraan yang kuat. Hal ini tidak hanya meningkatkan dukungan terhadap program-program sekolah, tetapi juga menciptakan rasa memiliki di antara semua pihak yang terlibat dalam pendidikan. Oleh karena itu, kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola suatu unit pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah di SMA Negeri 1 Ende. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan. Lokasi dan Subjek Penelitian Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Ende, dengan subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, staf administrasi, wakil kepala sekolah dan siswa di SMA Negeri 1 Ende. Dalam konteks ini, peneliti melakukan wawancara dan pengamatan dengan kepala sekolah, guru, dan peserta didik untuk mendapatkan pandangan dan pengalaman mereka terkait kepemimpinan kepala sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor kunci dalam menentukan kualitas pendidikan di satuan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi gaya kepemimpinan kepala sekolah, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap kualitas pendidikan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan siswa, serta observasi di beberapa sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional cenderung lebih berhasil dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif.

Gaya Kepemimpinan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional mampu menginspirasi dan memberdayakan guru. Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) X, kepala sekolah secara aktif melibatkan guru dalam pengambilan keputusan terkait kurikulum dan metode pengajaran. Dengan melibatkan guru dalam proses pengambilan keputusan, kepala sekolah menciptakan rasa memiliki yang kuat di kalangan staf, yang pada gilirannya mendorong kolaborasi dan inovasi dalam pengajaran.

Tantangan yang Dihadapi

Meskipun banyak kepala sekolah yang berhasil menerapkan kepemimpinan yang efektif, mereka juga menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya sumber daya, baik dalam hal fasilitas maupun dukungan finansial. Di Sekolah Dasar (SD) Y, kepala sekolah mengungkapkan bahwa keterbatasan anggaran menghambat mereka untuk mengadakan pelatihan profesional bagi guru. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Supriyadi (2020), yang menunjukkan bahwa kepala sekolah sering kali terhambat oleh faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan mereka untuk memimpin secara efektif. Selain itu, tekanan untuk memenuhi standar pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah sering kali membuat kepala sekolah merasa tertekan, sehingga mengganggu fokus mereka dalam mengembangkan lingkungan belajar yang positif.

Dampak terhadap Kualitas Pendidikan

Dampak kepemimpinan kepala sekolah terhadap kualitas pendidikan sangat signifikan. Penelitian menunjukkan bahwa sekolah yang dipimpin oleh kepala sekolah yang proaktif dan komunikatif memiliki hasil belajar siswa yang lebih baik. Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Z, data menunjukkan bahwa rata-rata nilai ujian nasional siswa meningkat setelah kepala sekolah menerapkan program mentoring bagi guru. Program ini tidak hanya meningkatkan kompetensi guru, tetapi juga berdampak positif pada motivasi siswa untuk belajar. Hal ini sejalan dengan temuan Rahman (2019) yang

menyatakan bahwa kepemimpinan yang efektif dapat meningkatkan kinerja guru dan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, kepemimpinan kepala sekolah di satuan pendidikan memainkan peran yang krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Gaya kepemimpinan yang transformasional, meskipun menghadapi berbagai tantangan, dapat menghasilkan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pendidikan. Oleh karena itu, penting bagi kepala sekolah untuk terus mengembangkan keterampilan kepemimpinan mereka dan mencari solusi untuk mengatasi tantangan yang ada. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kepemimpinan kepala sekolah di berbagai konteks pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bunbaban, Y. S., Iriani, A., & Waruwu, M. (2022). Evaluasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dengan Menggunakan Model CIPP. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 223–237. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2022.v9.i2.p223-237>
- Hidayat, R., Dyah M, V., & Ulya, H. (2019). Kompetensi Kepala Sekolah Abad 21: Sebuah Tinjauan Teoretis. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 4(1), 61–68. <https://doi.org/10.34125/kp.v4i1.394>
- Hulkin, M., & Shaleh, S. (2024). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Sumber Daya Manusia pada Abad 21. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3), 1313–1319. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.814>
- Ismail. (2022). 260-File Utama Naskah-847-2-10-20221007. 2(2), 33–53.
- Julaiha, S. (2019). Konsep kepemimpinan kepala sekolah. 6(3), 51–62.
- Rahino, R., Noor, M., & Andayani, S. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian Lppm Um Metro*, 7(1), 10. <https://doi.org/10.24127/jlpp.v7i1.2070>
- Savitri, A. S., Rahma, A. N., Kultsum, U. W., & Prihantini, P. (2022). Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin dalam Pengelolaan Pendidikan pada Satuan Pendidikan. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 329–336. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.245>
- Setiyadi, B., & Rosalina, V. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 75–84. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.81>